

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap gambaran glaukoma di bagian mata RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari – Desember 2013, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Urutan distribusi frekuensi jenis glaukoma dari yang terbanyak yang ditemukan di bagian mata RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah glaukoma sudut terbuka primer, glaukoma sekunder, glaukoma absolut, glaukoma sudut tertutup primer, glaukoma tekanan-normal, glaukoma juvenil, dan glaukoma kongenital.
2. Distribusi jenis glaukoma terbanyak yang ditemukan pada jenis kelamin laki-laki adalah glaukoma sudut terbuka primer diikuti dengan glaukoma sekunder. Sedangkan jenis glaukoma yang terbanyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan adalah glaukoma absolut diikuti glaukoma sudut tertutup primer.
3. Distribusi frekuensi glaukoma sudut terbuka primer, glaukoma sudut tertutup primer dan glaukoma tekanan-normal banyak berusia  $\geq 40$  tahun. Begitu juga dengan glaukoma sekunder dan glaukoma absolut yang lebih banyak penderita berusia  $\geq 40$  tahun dibandingkan yang berusia  $< 40$  tahun.
4. Tekanan intraokular yang paling banyak ditemui pada pasien glaukoma adalah pada kelompok tekanan 22-40 mmHg. Distribusi frekuensi jenis glaukoma yang paling banyak ditemukan kelompok tekanan intraokular

tersebut adalah glaukoma sudut terbuka primer. Pada kelompok tekanan > 40 mmHg paling banyak ditemukan pada glaukoma sekunder.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini didapatkan jenis glaukoma terbanyak adalah glaukoma sudut terbuka primer, dengan usia paling banyak  $\geq 40$  tahun dan tekanan intraokular yang tidak terlalu tinggi, yaitu antara 22-40 mmHg. Dengan hasil tersebut perlu diadakan penyuluhan mengenai glaukoma dan cara pencegahannya sejak dini kepada masyarakat yang berusia  $\geq 40$  tahun dan pada mereka yang memiliki riwayat keluarga glaukoma mengingat terjadinya glaukoma kadang tidak disadari oleh penderitanya. Cara pencegahannya antara lain dengan melakukan deteksi dini atau skrining (pemeriksaan tekanan intraokular setiap 3 tahun atau pemeriksaan mata rutin setiap 6 bulan) serta rutin berolahraga (latihan aerobik dapat menurunkan TIO).
2. Perlu dilakukan studi epidemiologi lebih lanjut terhadap gambaran glaukoma dengan subjek penelitian yang lebih luas sehingga didapatkan hasil yang lebih representatif.
3. Kepada peneliti lain di masa yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap gambaran glaukoma di bagian mata secara langsung kepada pasien, gambaran glaukoma yang telah di tatalaksana, serta hubungan berbagai faktor risiko (riwayat penyakit, pekerjaan, dan

lain-lain) dengan jenis-jenis glaukoma khususnya di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### **6.3 Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dari penelitian ini adalah jumlah sampel yang kurang dari rekam medis yang tercatat di bagian mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013. Hal ini dikarenakan tidak ditemukannya 39 dari 115 rekam medis yang tercatat

